

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu yang universal, berada di semua penjuru dunia, dan dipelajari pada setiap tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan hingga ke Perguruan Tinggi. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, itulah sebabnya matematika dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, siswa mengalami beberapa masalah yang dihadapi, sesuai dengan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara, khususnya pada guru mata pelajaran matematika kelas X diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa hanya belajar dengan cara menghafal. Padahal matematika bukanlah pelajaran hafalan, untuk menguasai beberapa konsep matematika tidak cukup dengan menghafal rumus-rumus dan contoh soal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika, adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Divisions*). STAD terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok dengan menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara

heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Melalui STAD, siswa dilatih untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan mengajarkan makna keberagaman kepada siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok.

Model *Student Teams Achievement Division* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa didorong untuk mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran melalui diskusi kelompok. Langkah-langkah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* yaitu guru menyampaikan tujuan dan motivasi, guru membagi kelompok, guru menyajikan materi, guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok dimana selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan, selanjutnya guru memberikan kuis dan penghargaan prestasi tim. Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”***

(Suatu penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo Utara)

## **1.2 Identifikasi masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan kurangnya penggunaan variasi model pembelajaran oleh guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo Utara ?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)”.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah SMA Negeri 4 Gorontalo Utara

Dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dengan digunakannya model *Student Teams Achievement Division* (STAD), guru dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan digunakannya model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberi gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa.